

**PENGARUH GENRE MUSIK *HEAVY METAL* TERHADAP
KARYA/KOMPOSISI MUSIK DARI PELAKU/PENGGEMAR
DI JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA**

JURNAL
Program Studi S-1 Musik



Oleh:

**Wahyu Muhammad
Mohammad Alfiah Akbar
Rianti Mardalena Pasaribu**

Semester Gasal 2020/2021

**PROGRAM STUDI S1 MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

Pengaruh Genre Musik Heavy Metal Terhadap Karya/Komposisi Musik dari Pelaku/Penggemar di Jurusan Musik ISI Yogyakarta

Wahyu Muhammad; Mohammad Alfiah Akbar; Rianti Mardalena Pasaribu

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: wahyusamehada21@gmail.com; mohammadalfiahakbar@isi.ac.id; riantimp@gmail.com

Abstract

This research focuses on the habits of heavy metal musicians / fans in the ISI Yogyakarta Music Department towards metal music which is applied in music compositions. Then raises the assumption that listening to or playing some heavy metal works will have an influence on the elements or characteristics of the heavy metal music genre in the music composition / work. The research method used is qualitative descriptive analytical with data collection techniques through literature study, interviews, and recording. The researcher chose 3 sources, namely actors / fans of heavy metal musician the ISI Yogyakarta Music Department who is still active in making music compositions. The focus of this research lies in the characteristics of the heavy metal music genre contained in the works / compositions of 3 speakers. The results of this study indicate that: The heavy metal music genre has an influence on the work / music composition of the heavy metal musicians / fans in the ISI Yogyakarta Music Department through the characteristics of heavy metal music contained in the structure of the music composition. Then consciously and deliberately, they incorporate the characteristics of the heavy metal music genre into their work or composition. The characteristics that can be found in the works or their composition includes the effects of distortion on guitars, power chords, palm-muted on rhythm guitar, rhythmic kick drum dense with notes 1/8 and 1/16 notes, as well as solo guitar melodies are quite fast with not 1/16 and 1/32 notes.

Keyword: heavy metal, fans, composition

Abstrak

Penelitian ini menitikberatkan pada kebiasaan pelaku/penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta terhadap karya musik *metal* yang di aplikasikan dalam karya/komposisi musik. Kemudian memunculkan asumsi dari mendengarkan atau memainkan beberapa karya *heavy metal* akan memberikan pengaruh pada unsur-unsur atau karakteristik dari genre musik *heavy metal* ke dalam karya/komposisi musik. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif analitis dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan perekaman. Peneliti memilih 3 orang narasumber, yaitu pelaku/penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang masih aktif dalam membuat karya/komposisi musik. Fokus penelitian ini terletak pada karakteristik genre musik *heavy metal* yang terdapat pada karya/komposisi dari 3 orang narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Genre musik *heavy metal* memberikan pengaruh terhadap karya/komposisi musik pada pelaku/penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta melalui karakteristik dari musik *heavy metal* yang terdapat pada struktur komposisi musik. Kemudian secara sadar dan disengaja, mereka memasukkan karakteristik dari genre musik *heavy metal* tersebut ke dalam karya atau komposisi mereka. Karakteristik yang dapat ditemukan dalam karya atau komposisi mereka meliputi efek distorsi pada gitar, *power chord*, *palm-muted* pada *rhythm* gitar, ritmik *kick* drum yang padat dengan not 1/8 dan not 1/16, serta solo melodi gitar yang tergolong cepat dengan not 1/16 dan not 1/32.

Kata Kunci: *heavy metal*, penggemar, komposisi

INTRODUKSI

Metal merupakan produk budaya yang identik dengan perlawanan dan pemberontakan. Namun dalam studi kepemudaan terutama dengan perspektif subkultur, posisi *metal* cenderung marjinal dan tersisih. Hal ini karena arena *metal* dinilai tidak merepresentasikan perjuangan kelas tertentu (Brown, 2003: 210). Walser (1993: 7) menjelaskan bahwa, perhatian terhadap musik *metal* baru muncul ketika para ilmuwan sosial melihat besarnya pengaruh *metal*, baik bagi para kaum muda penggemarnya maupun struktur masyarakat yang lebih luas (Jurnal Studi Pemuda, 2017: 578).

Dalam konteks Indonesia, *metal* lebih banyak ditempatkan dalam kerangka kontestasi ideologis dengan kelompok elit dalam ranah ekonomi dan politik. Baulch (2002: 228), menjelaskan bahwa awal perkembangan *metal* dalam level nasional di Indonesia, diwarnai dengan kriminalisasi dan politisasi. Kriminalisasi muncul ketika terjadi kerusuhan dalam konser Metallica di Jakarta pada tahun 1993, akibatnya *metal* diidentikan dengan premanisme oleh rezim Orde Baru yang berkuasa pada saat itu. Sementara politisasi terjadi dalam masa kampanye Pemilu tahun 1992, melalui penggunaan simbol *metal* oleh pendukung dari salah satu partai yang ikut berkonsentrasi dalam Pemilu tersebut. Kemudian dalam studi Wallach (2008: 226), *metal* disebut sebagai salah satu bagian dalam komunitas imajiner *underground* yang secara kolektif berusaha untuk lepas dari campur tangan pihak pemegang otoritas dalam ranah politik. Hal ini direpresentasikan melalui berbagai aktivitas *subcultural* seperti pertunjukan musik yang dilakukan secara mandiri dan tidak berorientasi pada profit (Jurnal Studi Pemuda, 2017: 579).

Musik *metal* yang terlihat menyebarkan dan identik dengan genre musik yang berisik ternyata memiliki penggemar yang tidak sedikit. Banyaknya penggemar konser *metal* juga bisa dilihat dari banyaknya pengunjung konser *metal* itu sendiri bahkan hingga puluhan ribu *Metalheads* julukan penggemar *metal*, memadati konser-konser *metal*. Berita yang disebutkan Metrotvnews edisi 1 Mei 2015, yang menunjukkan bahwa musik *metal* menjadi genre musik yang paling diminati (Qodr, 2018: 2).

Berdasarkan laporan Waluyo dalam VOA Indonesia.com 26 agustus 2013, konser-konser band *metal* terkenal dari Eropa seperti Sepultura dan Metallica sudah pernah di gelar pada tahun 90-an. Hal itu menjadi inspirasi bagi para *metalheads* untuk berkarya dan menjadikan berbagai band tersebut sebagai referensi dalam bermusik, sehingga menyebabkan

munculnya berbagai komunitas penggemar musik *metal* dan konser-konser *metal* yang berkelas nasional hingga internasional tersebar di berbagai daerah Indonesia (Qodr, 2018: 3).

Di Jurusan Musik ISI Yogyakarta, terdapat beberapa mahasiswa yang menyukai musik *heavy metal*. Beberapa pengalaman penulis saat melihat konser Tugas Akhir Prodi Penciptaan Musik, salah satu contohnya yaitu konser Tugas Akhir Rimanda Sinaga, bertema *Outsider*, dengan repertoar utama *Metal Toba*. Kemudian konser Kelompok Kegiatan Mahasiswa (KKM) South Electric Guitar Saraswati (SEGAR). Beberapa repertoarnya menampilkan musik *rock* dan *heavy metal*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Peter Rentfrow dan Samuel Gosling dari Universitas Texas, genre musik favorit dapat mempengaruhi kepribadian pendengar secara tidak langsung. Untuk genre musik *heavy metal*, penelitian ini dilakukan oleh Professor Adrian North, seorang ilmuwan di bidang psikologi musik. Hasil temuannya yaitu pendengar genre musik *heavy metal* mempunyai kemiripan karakter dengan pendengar musik klasik. Mereka sama-sama memiliki karakter yang kreatif (<https://www.idntimes.com/>, 22 Agustus 2016).

Kreativitas sangat erat kaitannya dengan seni musik. Estetika dalam seni musik tergantung pada kreativitas seseorang dalam mengembangkan musik, dan untuk menghasilkan karya seni musik yang indah sangat diperlukan suatu kreativitas. Komposisi dari pelaku musik merupakan bagian dari kreativitas musikal (Mazolla, 2011: 233).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2007), definisi komposisi musik adalah gubahan dalam bentuk suatu karya, baik menggunakan alat musik (instrumental) maupun dalam bentuk paduan suara (vokal). Musik mengacu pada kombinasi spesifik dari atribut suara, sebagai sesuatu yang tertanam secara tradisional di dalam enam unsur musik, yaitu ritme, melodi, harmoni, timbre, dinamika, dan bentuk (Schneck & Berger, 2006: 190).

Kebanyakan karya seni lahir karena dirangsang, diilhami atau didorong oleh seseorang atau sesuatu, apakah itu orang atau sesuatu yang dikaguminya, alam, karya orang lain, peristiwa, pembicaraan, informasi, isu sosial politik budaya, dan sebagainya. Sesuatu tersebut dapat menjadi sumber ide, imajinasi atau hasil observasi atau yang datang kepada pengkarya baik secara sengaja maupun tidak disengaja (Jurnal Ekspresi Seni, 2019:105).

Berdasarkan fenomena dan pengamatan yang telah diuraikan diatas, muncul ketertarikan penulis untuk meneliti apakah genre musik *heavy metal* dapat mempengaruhi kreativitas musikal dari segi komposisi pada para pelaku/penggemar musik *heavy metal* di kalangan

mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Peneliti mengambil subjek penelitian para pelaku/penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang aktif dalam membuat karya/komposisi musik. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimana genre musik *heavy metal* dapat mempengaruhi mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta dalam membuat karya/komposisi musik? (2) Apa saja unsur-unsur atau karakteristik genre musik *heavy metal* yang terdapat dalam karya/komposisi musik pada mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana musik *heavy metal* dapat mempengaruhi mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta dalam membuat karya/komposisi musik, serta mengetahui apa saja unsur-unsur atau karakteristik dari genre musik *heavy metal* yang terdapat pada karya/komposisi musik.

METODE PENELITIAN

Guna mencari jawaban dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Proses penelitian yang dimulai dengan beberapa tahap pengumpulan data yaitu studi pustaka, wawancara, dan perekaman. Kemudian analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber yang diwawancarai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Pemilihan lokasi penelitian itu dilihat dari beberapa pengalaman penulis saat melihat konser Tugas Akhir Prodi Penciptaan Musik, salah satu contohnya yaitu konser Tugas Akhir Rimanda Sinaga, yang bertema “*Outsider*”, dengan repertoar utama *Metal* Toba. Kemudian konser Kelompok Kegiatan Mahasiswa (KKM) South Electric Guitar Saraswati (SEGAR). Beberapa repertoarnya menampilkan musik *rock* dan *metal*. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan pelaku atau penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang aktif dalam membuat karya/komposisi musik.

Peneliti memilih narasumber pelaku atau penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta, dengan instrumen mayor gitar elektrik, yang aktif dalam membuat

karya/komposisi musik. Peneliti mengambil tiga orang sebagai narasumber. Mereka semua termasuk pelaku atau penggemar musik *heavy metal* dan juga aktif dalam membuat karya/komposisi musik. Walaupun genre musik *heavy metal* sendiri tidak terdapat dalam mata kuliah di Jurusan Musik ISI Yogyakarta, tetapi mereka tetap menyukai musik *heavy metal*.

2. Hasil Wawancara



Dhimas Brian Adam dalam konser KKM SEGAR

Dhimas Brian Adam merupakan mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta angkatan 2016 Prodi Pendidikan dengan instrumen mayor gitar elektrik. Mulai menyukai musik *heavy metal* sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Band-band *heavy metal* yang disukai yaitu Memphis Mayfire, Polaris, I Prevail, Chelsea Grin, Bring Me The Horizon, dan lebih condong ke arah *metalcore*. Saat ini juga sedang aktif membuat karya lagu secara *recording* tanpa tertulis dalam format band yang bernama The Pria Idaman yang sudah terdaftar di akun *youtube* dan *spotify*. Bagi Dhimas Brian Adam sendiri, musik *heavy metal* dijadikan sebagai sumber referensi ketika membuat karya musik. Dia memasukkan unsur-unsur musik *heavy metal* ke dalam karya antara lain yaitu lebih ke ritme, *beat* drum set, dan distorsi gitar. Karena cenderung lebih mendengar ke aransemen musiknya (Brian/20/6/2020).



Rimanda Sinaga dalam konser KKM SEGAR

Rimanda Sinaga merupakan alumni mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta angkatan 2014 Prodi Penciptaan dengan instrumen mayor gitar elektrik. Mulai menyukai musik *heavy metal* sejak kelas 2 SMA saat masih aktif mengikuti festival band, dan pada tahun 2016 mulai aktif mempelajari lagu-lagu *heavy metal*. Alasannya yaitu karena ingin mempelajari teknik solo gitar dari musik *heavy metal* dengan not $1/16$ dan not $1/32$ bertempo cepat. Band-band *heavy metal* yang disukai yaitu Dream Theater, Plini, Periphery, Avenged Sevenfold, dan Panzerballett. Di dalam membuat karya/komposisi musik, Rimanda Sinaga secara sengaja atau sadar memasukkan unsur-unsur dari genre musik *heavy metal* ke dalam karya/komposisi musiknya, yaitu lebih ke solo gitar dan nuansa efek. Referensi dari genre musik *heavy metal* tersebut dapat mempengaruhi ketika membuat karya/komposisi musik (Rimanda/22/6/2020).



Wawancara dengan narasumber Hafiz Bimandaru

Hafiz Bimandaru merupakan mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta angkatan 2016 Prodi Penciptaan dengan instrumen mayor gitar elektrik. Sejak kecil sudah sering mendengarkan

musik *heavy metal* dari *playlist* lagu di komputer ayahnya, seperti Led Zeppelin dan Metallica. Band-band yang disukai yaitu Periphery, Polyphia, Plini, dan lebih condong ke arah *djent*. Saat ini masih membuat karya musik, ada yang tertulis dan ada juga yang di *record*. Salah satu karyanya juga pernah ditampilkan di konser KKM GEMA bersama Nanang Ari Susanto, dalam format *quartet* gitar. Di dalam membuat karya/komposisi musik, Hafiz Bimandaru sendiri secara sadar memasukkan unsur-unsur dari genre musik *heavy metal* ke dalam karya/komposisi musiknya. Biasanya lebih ke *lick* gitar, sinkop, dan harmoni progressi akord. Karena sering mendengar *lick-lick* dari genre musik tersebut, secara otomatis memasukkannya ke dalam karya/komposisi musiknya (Hafiz/26/6/2020).

3. Karakteristik atau unsur-unsur genre musik *heavy metal* yang terdapat dalam karya atau komposisi musik

a. Karya/komposisi dari Dhimas Brian Adam, Lebih Kuat Darimu (The Pria Idaman)

The image shows a musical score for a drum set. At the top, it indicates a tempo of 160 bpm. The score is written in 4/4 time and consists of three staves of drum notation. The first staff starts at measure 5, the second at measure 9, and the third at measure 11. The notation includes various rhythmic patterns, including eighth and sixteenth notes, and rests. There are also asterisks above some notes, likely indicating accents or specific playing techniques.

Drum intro pada lagu The Pria Idaman yang berjudul Lebih Kuat Darimu

Lagu ini dimainkan dengan tempo *vivace* (160 bpm). Pada bagian drum dalam lagu ini, *kick* drum mendominasi ritme. Hal ini bisa dilihat dari transkripsi di atas, bahwa permainan *kick* drum banyak menggunakan not 1/8 dan not 1/16. Dengan pemilihan tempo 160 bpm, permainan dua nilai not tersebut akan menghasilkan ritme yang rapat dan padat. Hal ini sangat sejalan dengan apa yang dikatakan Weinstein, yaitu musik *heavy metal* dicirikan oleh distorsi gitar yang keras, ritme yang tegas, suara bass, dan drum yang padat (Weinstein, 2000:25). Bagian *guitar rhythm* pada lagu ini menggunakan teknik *palm-muted*, penggunaan *power chord*, dan distorsi. Lagu *heavy metal*, alur utama dicirikan oleh figur ritmis pendek, dua nada atau tiga nada, umumnya terdiri dari not 1/8 atau 1/16. Ritmis ini biasanya dibawakan dengan menggunakan teknik *palm-muted* pada *rhythm* gitar. *Palm-muting* adalah teknik penting untuk setiap gitaris *metal*. Teknik ini dilakukan dengan memetik senar gitar dan secara bersamaan meletakkan telapak tangan pada senar gitar di bagian depan *bridge* (Ward, 2015. Beginning

Metal Guitar, Part 1: Palm-Muting. Di akses dari <https://guitarcoachmag.com/>). Berikut transkripsi bagian *rhythm guitar*.

Rhythm gitar bagian verse pada lagu The Pria Idaman Lebih Kuat Darimu

Transkrip diatas menunjukkan penggunaan *power chord* pada *rhythm guitar*. Salah satu ciri khas genre musik *heavy metal* yaitu *power chord* gitar. Secara teknis, *power chord* relatif sederhana hanya melibatkan satu interval utama, umumnya perfek lima, meskipun satu oktaf dapat ditambahkan sebagai penggandaan *root*. Saat *power chord* dimainkan pada senar yang lebih rendah dengan volume tinggi dan dengan distorsi, bunyi frekuensi rendah tersebut menambah berat bunyi dan menciptakan efek yang relatif besar (Walser, 2014: 43).

b. Karya/komposisi dari Rimanda Sinaga, Posma Roham Dainang

Karya/komposisi dari lagu Rimanda Sinaga yang berjudul “Posma Roham Dainang” ini seperti lagu pop pada umumnya, yaitu dimainkan dengan tempo 70 bpm. Namun, pada bagian solo gitar di pertengahan lagu, Rimanda Sinaga sendiri memainkan ritmik solo gitar yang tergolong cepat, yaitu not 1/16 dan not 1/32. Seperti yang dikatakan Rimanda sebelumnya, ia secara sengaja atau sadar memasukkan unsur-unsur dari genre musik *heavy metal* ke dalam karya/komposisi musiknya, dan memasukkan unsur-unsur genre musik *heavy metal* lebih dominan di bagian solo gitar ke dalam karya/komposisi musiknya. Berikut transkripsi pada bagian solo gitar dari lagu tersebut.

Solo gitar Rimanda Sinaga dalam lagu Posma Roham Dainang

Dapat dilihat dari transkripsi tersebut, pada birama 56 solo gitar dimulai dengan dua sextuplet not $1/32$ dalam satu ketuk. Kemudian pada awal dua sextuplet tersebut dimulai dengan nada ke 3 dari tonika (G) yaitu nada B, hal ini dapat dikatakan sebagai modus Phrygian. *Heavy metal* tradisional cenderung menggunakan skala modal, khususnya modus Aeolian dan Phrygian (Walser, 1993: 46).

c. Karya/komposisi dari Hafiz Bimandaru, Dunia Baru



Quartet gitar dari Hafiz Bimandaru dan Nanang Ari Susanto yang berjudul Dunia Baru Karya/komposisi *quartet* gitar dari Hafiz Bimandaru dan Nanang Ari Susanto yang berjudul “Dunia Baru” ini diawali dengan irama waltz $3/4$ dengan tempo 150 bpm dalam tangga nada C mayor. Dari transkripsi diatas pada birama 47, dapat dilihat gitar 4 dan gitar 3 memainkan *power chord*. Sama seperti karya atau komposisi dari Dhimas Brian Adam, *rhythm* gitar menggunakan *power chord*. Salah satu ciri khas genre musik *heavy metal* yaitu *power chord* gitar. Secara teknis, *power chord* relatif sederhana hanya melibatkan satu interval utama, umumnya perfek lima, meskipun satu oktaf dapat ditambahkan sebagai penggandaan root (Walser 2014: 43).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diteliti dapat disimpulkan bahwa, genre musik *heavy metal* memberikan pengaruh terhadap karya/komposisi musik pada pelaku/penggemar musik *heavy metal* di Jurusan Musik ISI Yogyakarta melalui karakteristik genre musik *heavy metal* yang terdapat pada struktur komposisi musik. Mereka menjadikan genre musik *heavy metal* sebagai referensi dalam membuat karya/komposisi musik. Kemudian secara sadar dan disengaja, mereka memasukkan karakteristik dari genre musik *heavy metal* ke dalam karya/komposisi musik.

Karakteristik atau unsur-unsur dari genre musik *heavy metal* yang dapat ditemukan dalam karya/komposisi musik mereka dalam unsur timbre yaitu efek distorsi pada gitar, unsur harmoni yaitu *power chord*. Karakteristik dari segi teknik yaitu *palm-muted* pada *rhythm* gitar, serta unsur ritme yang dapat ditemukan yaitu ritmik *kick drum* yang padat dengan not 1/8 dan not 1/16 dan solo melodi gitar yang tergolong cepat dengan not 1/16 dan not 1/32.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Arsyia D. 2017. "Pengaruh Musik Underground Terhadap Desain Ilustrasi T-Shirt dan Sampul Album Band Bleach Of The Stains". *Jurnal Seni Rupa*, 5 (2), 401-409.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Baulch, Emma. 2003. "Gesturing Elsewhere: The Identity Politics of the Balinese Death/Thrash Metal Scene". *Popular Music*, 22, (2), 195-215.
- Berry, Mick dan Jason Gianni. 2004. *The Drummer's Bible How to Play Every Drum Style From Afro-Cuban To Zydeco*. Tucson, Arizona: See Sharp Press.
- Brown, A.R. 2003. "Heavy Metal and Subcultural Theory: A Paradigmatic Case of Neglect?". *The post-subcultures reader*, 209-222.
- Covach, John. 2005. "Form in Rock Music". *Essays in Music Analysis*, 65-76.
- Creswell, J.W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardjana, Suka. 2003. *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: The Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hillier Benjamin. 2020. "Musical Practices In Early Melodic Death Metal". *Journal of Research Music Online*, 11, 1-28.
- Indrajaya, Puput. 2013. "Pembentukan Gaya Vokal Metal Studi kasus: Hafid Fachrudin Vokalis Band Overdose Miracle Surakarta". (Skripsi). Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Lilja, Esa. 2004. "Characteristics of Heavy Metal Chord Structures". (Thesis). University of Helsinki.
- _____. 2009. "Theory and Analysis of Classic Heavy Metal Harmony". (Thesis). University of Helsinki.
- Lukisworo, Aryo, & Oki Rahadianto. 2017. "Metal DIY: Dominasi, Strategi, dan Resistensi". *Jurnal Studi Pemuda*, 6(2), 578-589.
- Mazolla, Guerino; Park, Joomi; Thalmann, Florian. 2011. *Musical Creativity: Strategies and Tools in Composition and Improvisation*. Berlin: Springer.

- Morrison, Craig, 2006. *American Popular Music Rock and Roll*, New York : Facts On File.
- Mudjilah, Hanna, 2010. *Diktat: Teori Musik 2*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulder, D.G.J., 2014. "Automatic Classification of Heavy Metal Music". (Thesis). Universiteit van Amsterdam.
- Panggabean, Ance. 2006. Proses Penciptaan Pengalaman Diri. *Etnomusikologi Universitas Sumatera Utara*, 2(1), 1-9.
- Philips, William dan Brian Cogan, 2009. *Encyclopedia Of Heavy Metal Music*, London: Greenwood Press.
- Putra, Rio, & Muhsin Ilhaq. 2019. "Funky Slawe" Dalam Proses Kreatif Mahasiswa Sendratasik Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Ekspresi Seni*, 21(2), 104-119.
- Qodr, Taufiq Subhanul. 2018. "Pembentukan Habitus Selera Pada Penggemar Musik Metal di Kota Solo". (Skripsi). Universitas Sebelas Maret.
- Schneck, D.J dan Dorita S. Berger. 2006. *The Music Effect Music Physiology and Clinical Applications*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.
- Vaughn, Erin M., 2015. "Harmonic Resources In 1980s Hard Rock and Heavy Metal Music". (Thesis). Kent State University.
- Wallach, Jeremy. 2008. *Modern Noise, Fluid Genres Popular Music In Indonesia, 1997-2001*. Madison : The University Of Wisconsin Press.
- Walser, Robert. 1992. "Eruptions: Heavy Metal Appropriations of Classical Virtuosity". *Popular Music*, 11(3), 263-308.
- _____. 1993. *Running With The Devil: Power, Gender, And Madness In Heavy Metal Music*. Middletown, Connecticut: Wesleyan University Press.
- _____. 2014. *Running With The Devil: Power, Gender, And Madness In Heavy Metal Music With a New Afterword And Foreword by Harris M. Berger*. Middletown, Connecticut: Wesleyan University Press.
- Weinstein, Deena. 1991. *Heavy Metal : A Cultural Sociology*, New York: Lexington Books.
- _____. 2000. *Heavy Metal: The Music and Its Culture*, Massachusetts: Da Capo Press.

Sumber Wawancara:

Wawancara dengan Dhimas Brian Adam. 20 Juni 2020. *Rumah Kontrakan Dhimas Brian Adam* Yogyakarta.

Wawancara dengan Rimanda Sinaga, S.Sn. 22 Juni 2020. *Rumah Kontrakan Rimanda Sinaga* Yogyakarta.

Wawancara dengan Hafiz Bimandaru Kautsar Ghiffary. 26 Juni 2020. *Rumah Kontrakan C40* Yogyakarta.

Webtografi:

Dunn, Sam. 2005. *Metal: A Headbanger's Journey*.

Dunn, Sam. 2011. "*Metal Evolution-Power Metal*". Banger Films.

<https://www.idntimes.com/life/inspiration/spotify/kepribadian-kamu-dan-gebetan-dari-genre-musik/7> (diakses pada 10 oktober 2020).

Septi, Ika. "Ramai-ramai Mengecam Komersialisasi Heavy Metal dalam Dunia Fesyen". <https://www.kompasiana.com/ikasepti/5d5cf012097f3653ed46be42/komersialisasi-heavy-metal-dalam-dunia-fashion-yang-banyak-dikecam?page=1> (diakses pada 8 oktober 2020).

Ward, Chris. "Beginning Metal Guitar, Part 1: Palm Muting". <https://guitarcoachmag.com/beginners/beginning-metal-guitar-palm-muting/> (diakses 12 november 2020).